

ABSTRAK

Ahmad Rifqi Maulidzi. 200521100128. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini berjudul Fenomena Belum Menikah Pada Kalangan Laki-Laki Dewasa Awal Pegawai Non-ASN di Desa Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena belum menikah pada kalangan laki-laki dewasa awal yang bekerja sebagai pegawai non-ASN di Desa Patereman Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Dalam konteks masyarakat pedesaan madura yang masih memegang kuat nilai sosial, budaya, dan agama mendorong laki-laki dewasa untuk menikah, namun dalam realitas sosialnya terdapat laki-laki belum menikah khususnya yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai Non-ASN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tindakan sosial yang melatarbelakangi keputusan belum menikah pada laki-laki dewasa awal pegawai Non-ASN di Desa Patereman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi dengan teori tindakan sosial dari Max Weber sebagai kerangka analisis. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sepuluh orang laki-laki dewasa awal berstatus pegawai Non-ASN yang belum menikah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan belum menikah merupakan bentuk tindakan sosial yang memiliki makna subjektif dan dilatarbelakangi oleh beberapa tipe tindakan. Pertama, tindakan rasional instrumental, yang ditunjukkan melalui pertimbangan ekonomi, ketidakpastian status pekerjaan, serta kesiapan finansial. Kedua, tindakan rasional berorientasi nilai, yang terlihat dari adanya prinsip hidup dan nilai keluarga, seperti prioritas pada pendidikan, pengembangan diri. Ketiga, tindakan afektif, yang muncul dalam bentuk kekhawatiran, kekecewaan, trauma, frustrasi dan faktor emosional lainnya, Sehingga informan memutuskan belum menikah. Dengan demikian, fenomena belum menikah pada laki-laki dewasa awal pegawai Non-ASN di Desa Patereman bukan tindakan tanpa sebab dan tanpa alasan melainkan hasil dari proses pertimbangan rasional, afektif dan tindakan berorientasi nilai.

Kata Kunci: Belum Menikah, Laki-Laki Dewasa Awal, Pegawai Non-ASN, Tindakan Sosial.

ABSTRACT

Ahmad Rifqi Maulidzi. 200521100128. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura. This thesis is titled "The Phenomenon of Remaining Unmarried Among Early-Adult Non-Civil Servant (Non-ASN) Employees in Patereman Village, Modung District, Bangkalan Regency."

This research is motivated by the phenomenon of early-adult men—working as non-civil servant (Non-ASN) employees in Patereman Village, Modung District, Bangkalan Regency—remaining unmarried. In the context of rural Madurese society, where social, cultural, and religious values strongly encourage men to marry, the social reality reveals the existence of unmarried men, particularly those employed as Non-ASN staff. This study aims to identify the forms of social action underlying the decision to remain unmarried among these early-adult Non-ASN employees in Patereman Village. The research employs a qualitative method and a phenomenological approach, utilizing Max Weber's theory of social action as the analytical framework. Informants were selected using purposive sampling, resulting in a group of ten unmarried early-adult men working as Non-ASN employees. Data were collected through interviews, observation, and documentation.

The research findings indicate that the decision to remain unmarried constitutes a form of social action possessing subjective meaning and is driven by several types of action. First is instrumental-rational action, demonstrated through economic considerations, employment status uncertainty, and financial readiness. Second is value-rational action, evident in life principles and family values, such as prioritizing education and self-development. Third is affective action, manifesting as worry, disappointment, trauma, frustration, and other emotional factors that lead informants to decide against marriage. Thus, the phenomenon of remaining unmarried among early-adult Non-ASN employees in Patereman Village is not an action devoid of cause or reason; rather, it is the outcome of a process involving rational, affective, and value-oriented actions.

Keywords: Unmarried, Early Adult Male, Non-Civil Servant Employee, Social Action.